

LITERATUR REVIEW: IMPLIKASI PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI

M. Reka Arya Pasah¹, Ella Ramadhanti², Warti Asih Febriyanti³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}

rekaarya2@gmail.com, ellaramadanti65@gmail.com, wartiasihfebriyanti51@gmail.com

Received: 13-12-2024

Revised: 04-01-2025

Approved: 20-01-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan temuan dari 30 artikel penelitian yang relevan, diperoleh melalui platform seperti Google Scholar dan Mendeley. Proses SLR melibatkan pencarian jurnal menggunakan kata kunci terkait perilaku keuangan, seleksi artikel, analisis data, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan, yang mencakup variabel akuntansi mental, akuntansi perilaku, dan persepsi risiko, berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi. Faktor emosional dan kognitif individu memengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil, sehingga penting untuk memahami perilaku keuangan dalam konteks pengelolaan arus kas, manajemen kredit, dan strategi investasi. Simpulan, bahwa perilaku keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Pemahaman yang mendalam tentang perilaku keuangan dapat membantu investor dalam mengoptimalkan strategi investasi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan, dan mencapai pengembalian investasi yang memadai. Temuan ini memberikan kontribusi penting dalam memahami hubungan antara perilaku keuangan dan pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi

PENDAHULUAN

Perusahaan investasi berfungsi sebagai perantara keuangan yang mengumpulkan dana dari individu-investor dan mengalokasikannya ke berbagai sekuritas atau aset lainnya. Inti dari perusahaan investasi adalah penggabungan aset. Setiap investor memiliki hak atas portofolio yang dikelola oleh perusahaan tersebut. Investasi itu sendiri tercermin sebagai suatu komitmen terhadap sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dikerahkan saat ini, dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa depan. Proses investasi yang dilakukan sangat terkait dengan keputusan yang diambil masing-masing investor. Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil dari dua atau lebih pilihan investasi, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Perilaku investasi ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai alasan yang bersumber dari dalam diri individu. Secara umum, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pemilik modal dengan harapan memperoleh keuntungan dalam jumlah tertentu dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Investasi juga mencakup kegiatan memberikan sesuatu kepada orang lain untuk kebutuhan pengembangan, di mana hasil dari pengembangan tersebut akan dibagikan sesuai kesepakatan awal. Bentuk investasi pun beragam, mulai dari menabung, menyisihkan uang untuk modal bisnis, membeli saham, hingga mengikuti asuransi, sesuai dengan kebutuhan yang ada di masa mendatang.

Menurut (Safryani, Aziz, & Triwahyuningtyas, 2020) Investasi adalah suatu kegiatan dalam perekonomian yang melibatkan penanaman modal, baik secara

langsung maupun tidak langsung. Tujuan utama dari investasi adalah agar pemilik modal dapat meraih keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan. Terdapat berbagai sektor dalam investasi, mencakup sektor riil, perbankan, dan pasar modal. Dalam menentukan keputusan investasi, seseorang sering kali dipengaruhi oleh sikapnya, baik yang rasional maupun yang irasional. Dalam perspektif manajemen keuangan tradisional, keputusan investasi dianggap sebagai hasil dari pertimbangan rasional, yang terutama berfokus pada analisis tingkat keuntungan (return) dan risiko yang terkait dengan pilihan investasi tersebut (Fama, 1970; Markowitz, 1952; Sharpe, 1964). Keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, perilaku, dan emosi yang dimiliki oleh investor (Tanusdjaja, 2018). Kegiatan berinvestasi memerlukan pengambilan keputusan yang cermat, karena keputusan tersebut akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari proses investasi (Lubis, Eka Sudarmaji, & Aulia Keiko Hubbansyah, 2022). Semakin banyak investor yang terlibat dalam pasar modal, semakin beragam pula alasan yang mendorong individu-individu tersebut untuk berinvestasi. Keputusan untuk berinvestasi sering kali diambil ketika seseorang memutuskan untuk menyisihkan sebagian aset yang dimiliki, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa depan (Senda, Rahayu, & Tri Rahmawati, 2020). Dalam pengambilan keputusan investasi yang baik, investor perlu memahami secara lengkap dan benar peluang dan tidak terburu-buru dalam membuat keputusan, penting untuk memahami hal-hal dasar dalam berinvestasi agar mendapatkan nilai yang maksimal (Virlics, 2013).

Menurut (I Wayan Yasa Adi Upadana*, 2020) Perilaku keuangan merupakan tindakan individu dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Setiap individu tentunya wajib memiliki perilaku keuangan baik yang mengelola pendapatan untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi, mayoritas investor memiliki tingkat emosional yang mengacu pada tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk berinvestasi. Pengalaman investasi masa lalu dan kepercayaan diri yang berlebihan sangat penting dalam membentuk perilaku individu dan mengubah pola pikir investor, tetapi literasi keuangan juga merupakan elemen yang penting dalam mempengaruhi perilaku investor (Sabir, Mohammad, & Shahr, 2019). Perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab terlihat pada individu tersebut, terutama karena kepemilikan dana yang lebih memadai menjadi landasan dalam pengelolaan keuangan mereka.

Perusahaan investasi berfungsi sebagai perantara keuangan yang mengumpulkan dana dari individu-investor dan mengalokasikannya ke berbagai sekuritas atau aset lainnya. Inti dari perusahaan investasi adalah penggabungan aset. Setiap investor memiliki hak atas portofolio yang dikelola oleh perusahaan tersebut. Investasi itu sendiri tercermin sebagai suatu komitmen terhadap sejumlah uang atau sumber daya lainnya yang dikerahkan saat ini, dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik di masa depan. Proses investasi yang dilakukan sangat terkait dengan keputusan yang diambil masing-masing investor. Keputusan investasi adalah kebijakan yang diambil dari dua atau lebih pilihan investasi, yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Perilaku investasi ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai alasan yang bersumber dari dalam diri individu. Secara umum, investasi dapat diartikan sebagai kegiatan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh pemilik modal dengan harapan memperoleh keuntungan dalam jumlah tertentu dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Investasi juga mencakup kegiatan memberikan sesuatu kepada orang lain untuk kebutuhan pengembangan, di mana hasil dari pengembangan tersebut akan dibagikan sesuai kesepakatan awal. Bentuk investasi pun

beragam, mulai dari menabung, menyisihkan uang untuk modal bisnis, membeli saham, hingga mengikuti asuransi, sesuai dengan kebutuhan yang ada di masa mendatang.

Menurut (Safryani et al., 2020) Investasi adalah suatu kegiatan dalam perekonomian yang melibatkan penanaman modal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan utama dari investasi adalah agar pemilik modal dapat meraih keuntungan dari dana yang telah diinvestasikan. Terdapat berbagai sektor dalam investasi, mencakup sektor riil, perbankan, dan pasar modal. Dalam menentukan keputusan investasi, seseorang sering kali dipengaruhi oleh sikapnya, baik yang rasional maupun yang irasional. Dalam perspektif manajemen keuangan tradisional, keputusan investasi dianggap sebagai hasil dari pertimbangan rasional, yang terutama berfokus pada analisis tingkat keuntungan (return) dan risiko yang terkait dengan pilihan investasi tersebut (Fama, 1970; Markowitz, 1952; Sharpe, 1964). Keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengetahuan, perilaku, dan emosi yang dimiliki oleh investor (Tanusdjaja, 2018). Kegiatan berinvestasi memerlukan pengambilan keputusan yang cermat, karena keputusan tersebut akan sangat mempengaruhi hasil akhir dari proses investasi (Lubis et al., 2022). Semakin banyak investor yang terlibat dalam pasar modal, semakin beragam pula alasan yang mendorong individu-individu tersebut untuk berinvestasi. Keputusan untuk berinvestasi sering kali diambil ketika seseorang memutuskan untuk menyisihkan sebagian aset yang dimiliki, dengan harapan memperoleh hasil yang lebih besar di masa depan (Senda et al., 2020). Dalam pengambilan keputusan investasi yang baik, investor perlu memahami secara lengkap dan benar peluang dan tidak terburu-buru dalam membuat keputusan, penting untuk memahami hal-hal dasar dalam berinvestasi agar mendapatkan nilai yang maksimal (Virlics, 2013).

Menurut (I Wayan Yasa Adi Upadana*, 2020) Perilaku keuangan merupakan tindakan individu dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Setiap individu tentunya wajib memiliki perilaku keuangan baik yang mengelola pendapatan untuk berinvestasi. Dalam melakukan investasi, mayoritas investor memiliki tingkat emosional yang mengacu pada tingkat kepercayaan diri dalam kemampuan mereka untuk berinvestasi. Pengalaman investasi masa lalu dan kepercayaan diri yang berlebihan sangat penting dalam membentuk perilaku individu dan mengubah pola pikir investor, tetapi literasi keuangan juga merupakan elemen yang penting dalam mempengaruhi perilaku investor (Sabir et al., 2019). Perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab terlihat pada individu tersebut, terutama karena kepemilikan dana yang lebih memadai menjadi landasan dalam pengelolaan keuangan mereka. Menurut Audry Leiwakabessy, Meidylysa Patty, (2022) Teori perilaku keuangan adalah suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana individu berinvestasi dan berinteraksi dengan aspek-aspek keuangan, dengan pengaruh signifikan dari faktor-faktor psikologis. Perilaku keuangan menyoroti bagaimana kondisi psikis para investor dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan finansial, terutama dalam situasi pasar yang dipenuhi ketidakpastian. Konsep ini mengkaji berbagai tipe investor dari sudut pandang risiko yang terkait dengan keputusan investasi yang mereka ambil.

Perilaku keuangan, atau Financial Behavior, merujuk pada sikap dan tindakan seseorang dalam mengelola aspek keuangan mereka. Menurut Ricciardi (2000) dalam karya Arianti (2018), perilaku keuangan merupakan sebuah disiplin ilmu yang menggabungkan interaksi dari berbagai bidang, sehingga pembahasannya tidak dilakukan secara terpisah. Saat ini, perilaku keuangan menjadi topik yang banyak diperbincangkan. Banyak individu cenderung berpikir secara jangka pendek dan

terjebak dalam praktik belanja impulsif. Akibatnya, meskipun memiliki pendapatan yang cukup, mereka sering kali menghadapi masalah keuangan yang disebabkan oleh tindakan yang kurang bertanggung jawab. Financial Behavior mencakup kemampuan seseorang dalam merencanakan, menganggarkan, memeriksa, mengelola, mengendalikan, serta mencari dan menyimpan dana keuangan untuk kehidupan sehari-hari. Selain itu, perilaku manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang mengharmonisasikan motif individu dan tujuan perusahaan. Efektivitas manajemen dana juga menjadi penting, di mana aliran keuangan perlu diarahkan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Indikator dari variabel ini meliputi berbagai jenis perencanaan dan anggaran keuangan yang diterapkan, teknik dalam menyusun perencanaan keuangan, kegiatan menabung, asuransi, pensiun, pengeluaran tak terduga, upaya investasi, manajemen kredit dan hutang, serta pemantauan dan evaluasi pengelolaan keuangan (Arianti, 2020). beberapa indikator terkait perilaku keuangan, antara lain: Melakukan pembayaran tagihan tepat waktu, Menyusun anggaran untuk pengeluaran dan belanja, Mencatat semua pengeluaran dan belanja secara rutin, baik harian maupun bulanan, Menabung secara berkala, serta Membandingkan harga antara berbagai toko, swalayan, atau supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian. Menurut Fahmi & Raprayogha, (2021) Berinvestasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengelola pendapatan, dengan berinvestasi seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula, begitupun sebaliknya. Investasi adalah aktivitas penempatan modal ke dalam sebuah usaha tertentu dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan dan keuntungan. Keputusan dalam berinvestasi adalah keputusan yang penting dalam pengelolaan keuangan. Menurut Manurung (2012) Dalam konteks pengambilan keputusan investasi, seseorang yang menghadapi umpan balik negatif dari keputusan investasi sebelumnya akan berada dalam situasi kerugian. Dalam keadaan ini, individu tersebut akan melihat keputusan selanjutnya sebagai pilihan antara menerima kerugian yang sudah pasti terjadi—dari keputusan untuk tidak melanjutkan penambahan investasi—atau mengambil risiko dengan menambah dana, meskipun hasilnya masih belum pasti dan diharapkan dapat menghasilkan pengembalian positif di masa depan. Dalam melakukan investasi, seseorang tidak hanya mengandalkan estimasi tentang prospek instrumen yang dipilih, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor psikologi yang memainkan peranan penting dalam keputusan investasi tersebut. Menurut Tandellin dalam Marsis (2013) dalam Putri dan Hamidi (2019) bahwa indikator keputusan investasi adalah Return (tingkat pengembalian), Risk (risiko) dan The Time Factor (waktu).

Tabel 1.
Literatur Review

No	Judul	Abstrak	Penulis	Metode	Hasil
1	Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi	Ulfy Safryani, Alfida Aziz, Nunuk Triwahyuningtyas	PLS (Partial Least Square) dengan software Smart PLS 3.0.	1) Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi 2) Perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi 3) Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi

2	Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi	Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi secara simultan dan parsial.	Sofi Ariani Putri Asiza Agustien Aulia Rahmah, Yurisha Ramadhani Putri, Maulidatur Rohmah, Antika Budiningrum, Lutfi	Teknik analisis regresi berganda dengan sampel 199 investor	1) Literasi keuangan, locus of control internal, locus of control eksternal, dan etnis tidak secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, 2) locus of control internal berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi
3	Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Overconfidence dan Keputusan Investasi	Tujuan penelitian mengetahui pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan overconfidence terhadap keputusan investasi serta mengetahui perbedaan literasi keuangan, perilaku keuangan, dan overconfidence dalam pengambilan keputusan investasi dengan lama berinvestasi dibawah dua tahun dan diatas dua tahun.	Luh Gede Rai Rahayu Pradnyani, I Ketut Sujana	Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dan Uji Mann-Whitney	literasi keuangan, perilaku keuangan, dan overconfidence berpengaruh terhadap keputusan investasi.
4	Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur bagaimana pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dan juga perbedaan keputusan investasi antara mahasiswa Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha	I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati	teknik analisis data deskriptif, uji regresi dan uji beda t-test dengan bantuan program software SPSS versi 24.	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi,
5	Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening	Penelitian ini dapat ditujukan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan dengan keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening pada pelaku UMKM kota Tangerang Selatan.	Baiq Fitri Arianti	Dan teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan path analysis dengan bantuan program SPSS.	pendapatan memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan, variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap literasi, keputusan berinvestasi tidak dapat memediasi pendapatan terhadap literasi keuangan dan keputusan berinvestasi dapat memediasi perilaku keuangan terhadap literasi keuangan.
6	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa jurusan Akuntansi FEB Universitas Bina Bangsa.	(Siregar Anggraeni, 2022)	Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi berganda, uji t dan uji F menggunakan Software SPSS Versi 25.	Perilaku keuangan mahasiswa berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.
7.	Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan	Penelitian ini mengkaji pengaruh antara literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku	(Primasari, Gati, & Rahayu, 2024)	uji regresi linear berganda dengan menggunakan software STATA 18.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan investasi, persepsi risiko berpengaruh positif pada

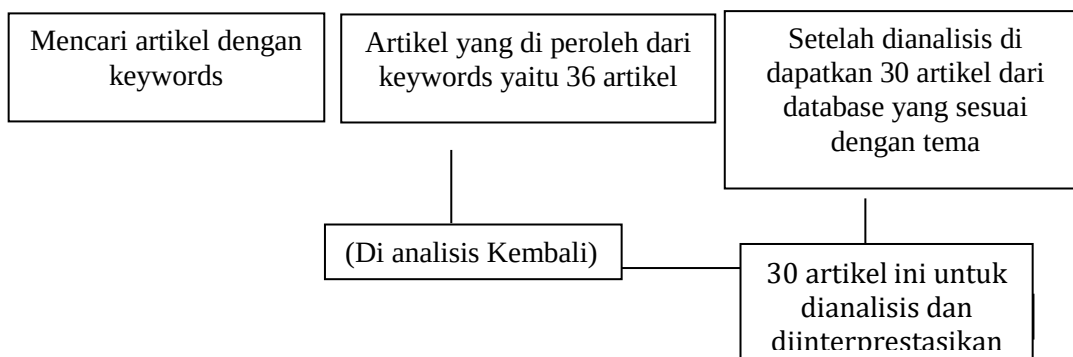
	Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur	keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi.			keputusan investasi, perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, pendapatan mempengaruhi secara positif terhadap keputusan investasi, kemudian literasi keuangan, persepsi risiko, perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif pada keputusan investasi.
8.	Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal	Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal. Penelitian ini didukung oleh teori perilaku terencana yang menyatakan bahwa niat dipengaruhi oleh sikap individu.	(Senda et al., 2020)	uji instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien penentuannya dengan pengolahan data menggunakan software SPSS 22.0.	1) Perilaku keuangan, pengetahuan investasi dan toleransi risiko secara simultan berpengaruh keputusan investasi di pasar modal. 2) Perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. 3) Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. 4) Toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal.
9.	Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi investasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi.	(Ratna Gumilang, Amanda, & Ginanjar, 2023)	penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif.	Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan motivasi investasi, literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan perlu ditingkatkan agar mahasiswa semakin termotivasi untuk melakukan investasi dan memiliki keuangan yang baik untuk masa depan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR adalah pendekatan penelitian yang melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian sebelumnya yang diperoleh melalui Google Scholar. Peneliti telah meninjau hasil-hasil penelitian tersebut dengan melakukan telaah sistematis terhadap artikel yang dipilih. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi, menilai, menganalisis, dan menafsirkan berbagai temuan relevan, dengan harapan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang mencakup kegiatan pengumpulan data kepustakaan, pembacaan, pencatatan, dan pengelolaan bahan penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk memecahkan masalah dengan mengeksplorasi kajian jurnal yang telah dilakukan. Dengan menggunakan tinjauan pustaka sistematis, langkah-langkah SLR meliputi klasifikasi, pengumpulan, dan analisis temuan penelitian mengenai implementasi etika bisnis dalam konteks perusahaan investasi dan reksa dana. Seluruh proses SLR ini bersumber dari berbagai aplikasi online seperti Google Scholar, Mendeley, dan platform lainnya.. Adapun proses dalam melakukan literature review adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari jurnal menggunakan keywords (kata kunci), adapun keywords yang digunakan adalah perilaku keuangan Melakukan perbandingan dari yang telah diperoleh dengan menyesuaikan hasil penelitian jurnal dengan kerangka konsep dalam penelitian ini yaitu implikasi perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi
- 2) Dalam pencarian jurnal, peneliti menemukan 30 artikel atau jurnal penelitian dari jurnal penelitian nasional. Setelah melakukan beberapa tahapan peneliti menentukan 30 artikel atau jurnal penelitian yang sesuai dengan topik dan keywords yang diambil
- 3) Menarik kesimpulan dari hasil perbandingan jurnal yang didapat dan disesuaikan dengan tujuan penelitian literature review, yaitu untuk mengetahui implikasi perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi investasi



Gambar 2. Alur bagan terkait Langkah systematic Literature Review

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan jurnal-jurnal sebelumnya, telah dilakukan penelitian terhadap jurnal-jurnal khusus dalam penerapan terdapat 30 penelitian dan artikel yang membahas mengenai “implementasi perilaku keuangan terhadap keputusan investasi” dalam hal ini penulis menggunakan variable akuntansi mental, akuntansi perilaku dan persepsi risiko sebagai variable yang berkaitan terhadap keputusan investasi. Implementasi perilaku keuangan bertujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan investasi adalah untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas keputusan investasi yang di ambil. Dengan emosional dan kebiasaan individu mempengaruhi perilaku keuangan. Secara lebih spesifik, perilaku keuangan mencari jawaban apa, mengapa dan bagaimana pembiyaan dan investasi dari sudut pandang manusia. Berikut ini hasil temuan penelitian sebelumnya. Berdasarkan artikel-artikel sebelumnya, telah dilakukan kajian terhadap perilaku keuangan terhadap Keputusan investasi.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai integrasi antara teori ekonomi klasik dengan ilmu psikologi keuangan serta ilmu pengambilan keputusan (Pompian, 2006). Perilaku keuangan memberikan pemahaman tentang penalaran investor, termasuk pola emosional yang terlibat dan sejauh mana penalaran investor tersebut dapat mempengaruhi keputusan dalam berinvestasi (Ricciardi & Simon, 2000). Keuangan berbasis perilaku merupakan suatu disiplin ilmu yang mengeksplorasi pengaruh psikologis terhadap perilaku para praktisi keuangan, serta dampaknya pada pasar.

Pendekatan ini membantu kita memahami mengapa dan bagaimana pasar bisa menjadi tidak efisien. Perilaku keuangan yang sehat tercermin dalam pengelolaan aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang efektif. Indikator dari perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap individu dalam mengatur arus kas, manajemen kredit, serta tabungan dan investasi.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi didasarkan pada dua faktor utama, yakni portofolio dan profitabilitas. Perilaku keuangan memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan ini. Sejauh mana keputusan investasi dapat mengoptimalkan kekayaan pemiliknya, serta motivasi perilaku yang mendasarinya, menjadi faktor penentu. Dengan memperhatikan aspek psikologis investor, pengambilan keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor emosional dan kognitif yang ada. (Murbarani, 2019). Menurut (Ratna Gumilang et al., 2023); Investor individu adalah investor individu yang melakukan kegiatan investasi untuk mengambil keuntungan di masa yang akan datang. Investor belajar bagaimana mengelola perilaku keuangan untuk kesejahteraan moneter mereka. Kesejahteraan moneter ini dapat dinilai dari penjumlahan pendapatan saat ini dan nilai sekarang dengan pendapatan masa depan. Investor individu adalah investor individu yang melakukan kegiatan investasi untuk mengambil keuntungan di masa yang akan datang. Investor belajar bagaimana mengelola perilaku keuangan untuk kesejahteraan moneter mereka. Kesejahteraan moneter ini dapat dinilai dari penjumlahan pendapatan saat ini dan nilai sekarang dengan pendapatan masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa systematic literature review merupakan proses mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi yang tepat dari semua bukti penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian yang berfokus pada perusahaan investasi sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan memiliki kaitan yang sangat erat terhadap Keputusan investasi. Systematic literature review sangat berpengaruh dalam penganalisisan pengaruh dari keywords yang telah ditelaah terhadap perilaku keuangan dan perusahaan investasi lainnya untuk menentukan strategi yang akan digunakan dalam membantu mengatasi masalah yang dihadapi serta untuk mengidentifikasi perspektif yang ada di dalam permasalahan yang akan diteliti. Dengan itu SLR juga bertujuan untuk mengungkapkan teori yang relevan dengan kasus dalam penelitian tersebut. Perilaku keuangan terbukti memiliki dampak yang cukup signifikan untuk mengatur strategi investor dalam berinvestasi jika ditinjau dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini memberikan beberapa wawasan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dalam pasar modal. Berdasarkan hasil penelitian dan teori sebelumnya. Dengan mengevaluasi faktor-faktor perilaku keuangan dalam investasi, diharapkan dapat tercapai pengembalian yang memadai. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perilaku keuangan memainkan peran penting dalam proses pengambilan terhadap keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi

- Kuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Audry Leiwakabessy, Meidylysa Patty, B. M. T. (2022). *Faktor Psikologis Investor Millenial Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham*. 22(02), 494–505.
- Fahmi, Z., & Raprayogha, R. (2021). Pengaruh Overconfidence, Experience dan Risk Perception Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Individu di Kota Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(4), 1–13.
- Fama. (1970). 'Efficient Capital Market: A Review of Theory and Empirical Work.'
- I Wayan Yasa Adi Upadana*, N. T. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Lubis, M. A. I. R. L., Eka Sudarmaji, & Aulia Keiko Hubbansyah. (2022). Analisis Perbedaan Kecenderungan Keputusan Investasi Melalui Literasi Keuangan dan Profil Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 2(1), 61–79. <https://doi.org/10.35814/jiap.v2i1.3188>
- Markowitz. (1952). Portfolio Selection. *The Theory and Practice of Investment Management*.
- Primasari, R., Gati, V., & Rahayu, S. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan , Persepsi Resiko , Perilaku Keuangan , dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada PNS Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Jawa Timur*. 12(3), 292–301. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Ratna Gumilang, R., Amanda, H., & Ginanjar, Y. (2023). Impact Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 91–100. <https://doi.org/10.32670/coopetition.v14i1.3033>
- Sabir, S. A., Mohammad, H. Bin, & Shahar, H. B. K. (2019). The role of overconfidence and past investment experience in herding behaviour with a moderating effect of financial literacy: Evidence from pakistan stock exchange. *Asian Economic and Financial Review*, 9(4), 480–490. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2019.94.480.490>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Senda, D. A., Rahayu, C. W. E., & Tri Rahmawati, C. H. (2020). The Effect of Financial Literacy Level and Demographic Factors on Investment Decision. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 35(1), 100. <https://doi.org/10.24856/mem.v35i1.1246>
- Sharpe, W. F. (1964). Capital Asset Prices: a Theory of Market Equilibrium Under Conditions of Risk. *The Journal of Finance*, 19(3), 425–442. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1964.tb02865.x>
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa 1,2*. 2(1), 96–112.
- Tanusdjaja, H. (2018). Keputusan Investasi Investor Individu Berdasarkan Kompetensi, Overconfidence, Dan Pendidikan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 234. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v2i1.998>
- Virlics, A. (2013). Investment Decision Making and Risk. *Procedia Economics and Finance*, 6(13), 169–177. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(13\)00129-9](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(13)00129-9)